

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Belajar merupakan proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik, dalam bentuk pengetahuan, keterampilan sikap awalnya tidak tahu menjadi tahu dari yang tidak bisa membaca menjadi bisa membaca. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya kearah yang baik maupun yang tidak baik. Rahmi Ramadhani, dkk (2020:2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu perubahan yang dapat mengembangkan keterampilan baru, memahami pengetahuan baru hingga mengubah sikap dan perilaku”. Pandangan lain menurut Dr. Muhammad Minan Chusni, dkk (2021:7) “Belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi antara peserta pembelajaran dengan lingkungannya”. Pengetian lain menurut Novita Sariani (2020:2) “belajar merupakan suatu proses usaha, tindakan, atau pengalaman yang terjadi dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kebiasaan, tingkah laku dan sikap.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru baik itu sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

##### **2.1.2 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa, yaitu guru sebagai pengajarnya dan siswa sebagai peserta didik belajar, pembelajaran memberikan efek positif untuk memperoleh keberhasilan dan perubahan setiap orang didalam pendidikan. Menurut Hani Surbakti dkk,(2021:1) “Pembelajaran adalah proses

interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pandangan lain menurut Cecep Kustandi (2020:2) “Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan, tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa dan kurikulum. Pendapat lain Andi Waliana syaggaf (2021:57) “Pembelajaran adalah suatu proses seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang dilakukan dengan memberikan latihan terhadap peserta didik dari pendidik untuk mencapai tujuan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

### **2.1.3 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Moh. Zaiful Rosyid (2019:12) “Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan”. Pendapat lain Sumardi (2020:1) “Hasil belajar adalah aktivitas yang sangat penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat perkembangan hasil belajar peserta didik”. Pandangan lain Sinar (2018:20) “Hasil belajar merupakan prestasi siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah Perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar dan kemampuan yang yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

### 2.1.4 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian materi penyajian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Menurut Dea Mustika (2020:1) “Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan untuk menjadi perangkat-perangkat pembelajran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan sebagainya. Pendapat lain Menurut Shilphy A. Octavia (2020:12) “Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategis, teknik, metode bahan, media dan alat”. Pandangan lain H.Darmadi (2017:42) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedemoan dalam merencanakan pembelajaran dikelas.

### 2.1.5 Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama peserta didik dalam kegiatan belajar. Menurut Rusman(2012:202) “Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kerja sama yang anggotanya teridi dari dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat beraneka ragam”. Pendapat lain Ariswan Usman Aje (2022:11) “Pembelajaran kooperatif adalah suatu modl pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dengan suasana kelas yang demokratis,yang saling membelajarkan dan memberikan peluang yang lebih besar dalam memberdayakan potensi siswa secara maksimal”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajran yang menuntut adanya kebersamaan antara siswa dalam kegiatan proses belajra mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dalam

penyelesaian tugas kelompoknya setiap anggota harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran atau saling memberikan pendapat sehingga setiap murid selain mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai tanggung jawab kelompok.

### **2.1.6 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick**

*Talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model *talking stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang mendapat tongkat tersebut maka wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Model pembelajaran *Talking stick* adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran model kooperatif *talking stick* ini diawali dengan guru sudah menjelaskan materi pelajaran, selanjutnya guru meminta kepada peserta didik, peserta didik yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan yang sudah diberikan guru. Ketika sticknya berjalan dan bergulir dari peserta didik lainnya dengan diiringi lagu ataupun musik.

Penelitian ini saya buat agar lebih menarik dengan berbantuan origami dan styrofoam. Kata origami berasal dari bahasa Jepang, yaitu 'ori' yang berarti melipat, dan 'kami' yang berarti kertas. Jadi origami diartikan sebagai kegiatan melipat kertas mejadi beragam bentuk. Styrofoam adalah polysterin, yaitu suatu suatu plastik yang sangat ringan, kaku, tembus cahaya dan murah akan tetapi cepat rapuh.

Langkah-langkah model pembelajaran *Talking stick*

1. Guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa
3. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 15 cm
4. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok dalam waktu yang sudah ditentukan.
5. Siswa berdiskusi membahas materi yang sudah diberikan guru

6. Setelah kelompok siswa selesai mempelajari isi materi pelajaran tersebut, guru meminta agar siswa menutup buku yang berisikan materi yang sudah dibahas.
7. Guru memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok, dan guru memberikan pertanyaan, setelah memberikan pertanyaan maka guru mengajak siswa bernyanyi dan tongkat pun berjalan, tiba lagu yang dinyayikan berhenti, siapa yang memegang tongkat itulah yang akan menjawab pertanyaan tersebut.
8. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu secara kelompok, dan setelah itu guru menutup pelajaran.

#### 2.1.6.1 Kelebihan Model *Talking Stick*

1. Untuk melatih sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipelajari
2. Untuk menguji kesiapan siswa dalam belajar.
3. Membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.
4. Untuk mengajak peserta didik lebih giat belajar
5. Dapat memotivasi siswa untuk belajar terlebih dahulu

#### 2.1.6.2 Kekurangan Model *Talking Stick*

1. Membuat siswa cemas ketika tidak bisa menjawab
2. Bagi peserta yang belum menguasai materi, akan membuat mereka tegang dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

#### 2.1.7 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang membahas mengenai gejala-gejala dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Menurut Hisbullah (2018:1) "Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen". Pandangan lain Kawan Pustaka (2005:1)

‘Ilmu Pengetahuan alam merupakan ilmu yang membahas alam dan sekitarnya, didalamnya manusia, hewan, dan tumbuhan’.

Berdasarkan defenisi-defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan obsevasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan-gagasan.

#### 2.1.8 Materi IPA Kelas IV Gaya

Gaya adalah tarikan atau dorongan yang menggerakkan benda dan mempunyai arah dan besaran tertentu. Bila kita menarik atau mendorong suatu benda, maka berarti kita memberikan gaya pada benda tersebut. Untuk melakukan suatu gaya, diperlukan tenaga. gaya tidak dapat dilihat, tetapi pegaruhnya dapat dirasakan. Jadi gaya dalam ilmu sains diartikan sebagai tarikan atau dorongan. Gaya ada yang kuat ada pula yang rendah. Makin besar gaya dilakukan, makin besar pula tenaga yang diperlukan. Besar gaya dapat diukur dengan alat yang disebut dynamometer. Satuan gaya dinyatakan dalam Newton (N). Gaya dapat mempengaruhi gerak dan bentuk benda.

##### a. Macam-Macam Gaya

Gaya dapat dibedakan menjadi bermacam-macam, antara lain:

##### 1. Gaya gesek

Gaya gesek ditimbulkan oleh gesekan antara dua permukaan benda, misalnya ban mobil yang melaju diatas jalan beraspal. Mobil dapat berhenti ketika direm karena adanya gaya gesek antara permukaan ban mobil dengan jalan.

## 2. Gaya pegas

Gaya pegas ditimbulkan oleh keelastisan suatu benda, misalnya pegas dan busur panah. Ketika anak panah dilepaskan dari busurnya, maka anak panah akan meleset kedepan.

## 3. Gaya Gravitasi

Gaya gravitasi ditimbulkan oleh tarikan bumi. Benda dapat jatuh ke tanah disebabkan adanya gaya gravitasi bumi. Misalnya buah kelapa jatuh ke tanah.

## 4. Gaya Listrik

Gaya listrik ditimbulkan oleh adanya arus listrik. Kipas angin yang semula diam akan berputar setelah di aliri arus listrik.

### b. Pengaruh Gaya Pada Gerak Benda

Bola yang ditendang akan menggelinding atau terlempar. Apabila mengenai tiang gawang akan memantul kembali. Maka, bola itu akan bergerak, tetapi arahnya berubah.

### c. Pengaruh gaya terhadap bentuk benda

Perubahan bentuk yang terjadi pada tanah liat, telur, batu, dan mobil disebabkan oleh gaya yang bekerja pada benda-benda tersebut. Benda-benda dapat bergerak tidak hanya mendapat gaya dari tubuh, tetapi bisa juga dari gaya mesin atau pegas.

Dari kegiatan-kegiatan dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya dapat berupa dorongan dan tarikan.
2. Gaya dapat menyebabkan benda bergerak.
3. Gaya dapat mengubah arah atau kecepatan gerakan benda.
4. Gaya dapat mengubah bentuk suatu benda.

### 2.1.9 Kerangka Berfikir

Hakikat hasil belajar adalah proses perubahan yang menghasilkan suatu tambahan pengetahuan yang diperoleh belalui belajar. Salah satu yang dapat menambah minat belajar siswa adalah model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang diajarkan. Pembelajaran yang sering digunakan hanya berpusat pada guru, sementara siswa hanya belajar, sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal dan model pembelajaran yang digunakan tidak beroengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat agar siswa belajar dengan aktif dan pembelajaran juga tidak berpusat hanya kepada guru serta hasil belajar siswa maksimal.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari yang tidaj tahu menjadi tahu, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri maupun bagi lingkungan sekitar.

Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, model pembelajaran, media, penyampaian materi, sarana prasarana, serta lingkungan sekitarnya. Guru sebagai pemegang peran utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain guru sebagai sumber belajar, model pembelajaran, memberikan sumbangan yang signifikan



terhadap kesuksesan pembelajaran. Guru dan model pembelajaran sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Model sebagai alat bantu mengajar, berkembang sangat pesat sesuai dengan kemajuan teknologi. Jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan oleh guru. Seorang guru dituntut untuk mampu memilih dan terampil menggunakan media. Dalam kenyataan pemanfaatan media pembelajaran disekolah-sekolah masih dirasakan kurang bahkan sering terlupakan. Hal ini salah satunya karena kurang keaktifan guru dalam penggunaan model pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama peserta didik dalam kegiatan belajar. Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menuntut adanya kerjasama antara siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dalam penyelesaian tugas kelompoknya setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling saling membantu untuk memahami materi pelajaran atau saling memberikan pendapat, sehingga setiap murid mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai dalam kelompok.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yang selayaknya sejauh mana akan dibuktikan melalui hasil penelitian.

#### **2.1.10 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang memerlukan peneliti untuk diuji kebenarannya. Seperti yang dikatakan Imam Gunawan (2006:106) “ Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya dengan peneliti ilmiah”. Dalam hal ini,

hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan *styrofoam* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

### 2.1.11 Definisi Operasional

Untuk lebih memudahkan memahami maksud dari penggunaan kata pada judul dalam peneliti ini, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.
2. Belajar adalah proses yang dilalui seseorang dalam rangka mencapai perubahan dalam diri siswa.
3. Pembelajaran adalah proses intraksi antara siswa dengan guru, yang melakukan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan seseorang dalam lingkungan belajar untuk bertukar informasi antara pendidik dan peserta didik.
4. Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas.
5. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama peserta didik dalam kegiatan belajar.
6. *Talking stick* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, dimana siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.
7. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran.